

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +1.70% Selama 2019.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,275-6,340).

Today's Info

- JSMR Jual Saham Rp 437 Miliar
- MYOR Siapkan Rp 76.80 Miliar Beli Mesin Baru
- UNVR Berencana Luncurkan Dua Produk Baru
- INAF Jual Aset Kantor dan Gudang Rp 42.5 Miliar
- DKFT Beli 30% Saham Perusahaan Tambang Nikel
- ACES Miliki 197 Gerai di tahun 2019

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ANTM	Spec.Buy	870-885	795
BMTR	Spec.Buy	360-364	334
SMRA	B o W	1,040-1,060	940
BBNI	S o S	7,700-7,600	8,150
BBRI	S o S	4,320-4,290	4,500

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.5	3,946

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
RAJA	27 Dec	EGM
BYAN	30 Dec	EGM
GOLL	30 Dec	EGM
HITS	30 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

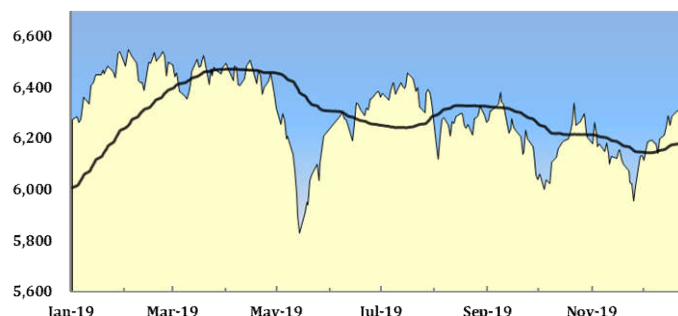
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Desember 2018 - Desember 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	16,263	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	11,424	6,275	6,340
Frequency (Times)	437,123	6,255	6,365
Market Cap (Trillion IDR)	7,265	6,235	6,390
Foreign Net (Billion IDR)	2.1		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,299.54	0.00	0.00%
Nikkei	23,656.62	0.00	0.00%
Hangseng	28,189.75	0.00	0.00%
FTSE 100	7,542.44	0.00	0.00%
Xetra Dax	13,249.01	0.00	0.00%
Dow Jones	28,538.44	0.00	0.00%
Nasdaq	8,972.60	0.00	0.00%
S&P 500	3,230.78	0.00	0.00%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66.00	0.0	0.00%
Oil Price (WTI) USD/barel	61.06	0.0	0.00%
Gold Price USD/Ounce	1517.29	-5.5	-0.36%
Nickel-LME (US\$/ton)	13950.00	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	17178.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	3041.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	53.80	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	69.05	0.0	0.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13866.00	0.0	0.00%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,714.6	0.17%	1.27%
MD Asset Mantap Plus	1,338.4	0.41%	3.89%
MD ORI Dua	2,228.2	2.94%	15.11%
MD Pendapatan Tetap	1,262.4	0.80%	15.08%
MD Rido Tiga	2,517.8	0.81%	2.71%
MD Stabil	1,285.1	0.40%	9.16%
ORI	1,870.6	-2.71%	-23.72%
MA Greater Infrastructure	1,195.2	5.36%	-2.55%
MA Maxima	965.0	5.48%	-2.54%
MA Madania Syariah	1,023.6	-0.19%	-0.53%
MD Kombinasi	690.9	1.82%	-14.25%
MA Multicash	1,535.0	0.60%	6.39%
MD Kas	1,644.4	0.61%	14.03%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +1.70% Selama 2019. IHSG mengakhiri hari perdagangan terakhir di tahun 2019 dengan mengalami koreksi sebesar -0.47%, ditutup pada level 6,299. Secara *year-to-date* IHSG mencatatkan kenaikan sebesar +1.70% dengan investor asing mencatatkan posisi total *net buy* sebesar IDR 49.19 triliun sepanjang 2019. Secara valuasi, IHSG ditutup pada PER 19.86x berdasarkan data Bloomberg.

Dari sisi sektoral, sektor yang mencatatkan kenaikan tertinggi sepanjang 2019 adalah sektor Keuangan (+15.22%) sementara sektor yang mencatatkan pelemahan terbesar adalah sektor Barang Konsumsi (-20.11%). Adapun sektor lainnya yang mencatatkan kenaikan adalah sektor Industri Dasar (+14.44%), Properti (+12.54%) dan Infrastruktur (+6.88%); sementara sektor lainnya yang mencatatkan pelemahan adalah sektor Pertambangan (-12.83%), Aneka Industri (-12.23%), Perkebunan (-2.55%) dan Perdagangan (-1.79%).

Dari *Wall Street*, indeks S&P 500 ditutup pada level 3,230, DJIA 28,538 dan NASDAQ 8,972. Sepanjang 2019 indeks S&P 500 mencatatkan kenaikan +28.9%, DJIA +22.3% dan NASDAQ +35.2% ditengah perang dagang antara AS dan Tiongkok.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,275-6,340). IHSG pada perdagangan sebelumnya ditutup melemah berada di level 6,299. Indeks tampak belum mampu melewati resistance level 6,340, di mana berpotensi melanjutkan pelemahannya menuju support level 6,275. Stochastic yang mengalami bearish crossover di wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji 6,340. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

JSMR Jual Saham Rp 437 Miliar

- PT Jasa Marga Tbk (JSMR) baru saja menjual sebagian saham kepemilikan PT Trans Marga Jateng pada 30 Desember 2019 lalu.
- Berdasarkan Akta JualBeliSaham, sebanyak 18.990.410 lembar saham milik Jasa Marga dijual kepada PT Trans Optima Luhur.
- Adapun melalui penjualan saham ini, Jasa Marga mendapatkan Rp 427 miliar. Dana yang diperoleh rencananya akan digunakan untuk menambah pendanaan pada ruas tol yang telah dimiliki
- Dengan diversifikasi saham kali ini, komposisi kepemilikan saham di Trans Marga Jateng mayoritas masih dimiliki Jasa Marga. Sebelum diversifikasi, Jasa Marga memiliki 58.91%, kini menjadi 50.91%.
- PT Trans Optima Luhur melalui pembelian saham ini jadi memiliki 8% saham PT Trans Marga Jateng. Sementara sisanya dimiliki oleh PT Astra Tol Nusantara dan PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah masing-masing sebesar 40% dan 1.09%. (Sumber: kontan.co.id)

MYOR Siapkan Rp 76.80 Miliar Beli Mesin Baru

- PT Mayora Indah Tbk (MYOR) berencana untuk membeli mesin dari Danish Speciality Foods serta mesin dari Inbisco India Private Limited.
- Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas produksi sejalan dengan meningkatnya permintaan dari pasar.
- Salah satu tujuan dari dilakukannya transaksi ini lantaran meningkatnya penjualan ekspor dari produk perusahaan.
- Guna membeli mesin dari Danish Speciality Foods MYOR harus merogoh kocekRp 43.46 miliar dan perlu mempersiapkan dana sebesarRp 33.34 miliar untuk membeli mesin dari dari Inbisco India Private Limited.
- Dengan pembelian sejumlah mesin tersebut diharapkan dapat meningkatkan produksi dan penjualan lini biskuit, coklat, dan permen. Selanjutnya dengan membeli mesin pengemasan, MYOR bisa menjalankan efisiensi terhadap beban pokok produksi untuk produksi biskuit dan coklat.(Sumber: kontan.co.id)

UNVR Berencana Luncurkan Dua Produk Baru

- PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) berencana mengeluarkan dua produk baru di tahun 2020. Ini merupakan strategi UNVR untuk terus menguasai pasar sekaligus untuk menghadapi tantangan adanya pelemahan daya beli.
- Sebagai informasi, sepanjang tahun 2019 indeks sektor konsumen tertekan hingga 20,11% ytd. Kondisi tersebut memburuk bila dibandingkan tahun lalu yang hanya tertekan 10,21% ytd.
- UNVR akan menyerap belanja modal alias *capital expenditure* (capex) sama dengan tahun lalu yaitu sekitar Rp 1.1 triliun. Adapun realisasi per kuartal III-2019 mencapai Rp 800 miliar.
- Adapun capex tersebut digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi produk *deodorant*, membeli *freezer* untuk produk es krim, menambah *line*, investasi, efisiensi biaya, serta menambah volume. (Sumber: kontan.co.id)

Today's Info

INAF Jual Aset Kantor dan Gudang Rp 42.5 Miliar

- PT Indofarma Tbk. Akan menjual aset tanah dan bangunan yang berlokasi di Manado dan Padang, kepada PT Kimia Farma Tbk (KAEF).
- Adapun nilai transaksi tersebut sebesar Rp42,5 miliar. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi karena terdapat hubungan afiliasi antara perseroan dengan KAEF.
- Manajemen menjelaskan penjualan aset dilakukan karena mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi aset dengan mencari aset pengganti di lokasi dan luasan yang tepat guna sesuai *core business* perseroan untuk memperluas cakupan area distribusi dan pemasaran produk.
- Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan sebagai penilai independen untuk memberikan laporan penilaian aset dan pendapat kewajaran atas rencana transaksi bagi perseroan.
- Dari penilaian tersebut, maka transaksi penjualan aset berupa kantor dan gudang yang berlokasi di Padang dan Manado oleh perseroan kepada KAEF, pihak afiliasi, senilai Rp 42,5 miliar adalah wajar. (Sumber: bisnis.com)

DKFT Beli 30% Saham Perusahaan Tambang Nikel

- PT Central Omega Resources Tbk (DKFT) melalui anak usahanya PT COR Industri Indonesia (CORII) mengambil alih 30% saham atau setara 180.000 lembar saham milik PT Bumi Konawe Abadi pada 26 Desember lalu dengan nominal harga Rp 100 per saham. Transaksi ini dilakukan untuk memperkuat struktur korporasi DKFT.
- Adapun CORII adalah perusahaan smelter dengan produk feronikel yang berlokasi di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah.
- Sementara itu, saham mayoritas PT Bumi Konawe Abadi dimiliki oleh PT Mulia Pacific Resources. Perusahaan ini sebenarnya merupakan bagian dari entitas anak usaha DKFT.
- Baik PT Mulia Pacific Resources maupun PT Bumi Konawe Utama merupakan perusahaan tambang nikel yang bertempat di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah, dan Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara. Produk bijih nikel dari kedua perusahaan ini digunakan oleh CORII sebagai bahan baku pembuatan feronikel.
- Dengan demikian, struktur pemegang saham PT Bumi Konawe Abadi setelah transaksi tersebut terdiri dari PT Mulia Pacific Resources sebesar 70% dan DKFT sebanyak 30%. (Sumber: kontan.co.id)

ACES Miliki 197 Gerai di tahun 2019

- Sepanjang tahun 2019, PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES), telah membuka 23 gerai, sehingga total gerai yang dimiliki berjumlah 197 gerai di 45 kota di Indonesia.
- ACES mengambil strategi membuka gerai untuk menjaga pertumbuhan penjualan 15% sepanjang tahun.
- ACES telah menyerap belanja modal sebesar Rp 120 miliar sampai kuartal III 2019. (Sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.